


EDISI : RABU, 8 MARET 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Februari) : 4,75%
 Inflasi (Februari) : 0,23% & 3,83% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 119,863 Miliar
 (per Februari 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.350  0,10%
 (Kurs JISDOR pada 7 Maret 2017)




STOCK MARKET

7 Maret 2017

IHSG : **5.402.62 (-0,13%)**
 Volume Transaksi : 13,470 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,409 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,029 Triliun
 Foreign Sell : Rp 1,944 Triliun

BOND MARKET

7 Maret 2017

Ind Bond Index : **215,3494  +0,08%**
 Gov Bond Index : 212,4564  +0,09%
 Corp Bond Index : 227,4368  +0,06%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Selasa 7/3/17 (%)	Senin 6/3/17 (%)
5,19	FR0061	7,2075	7,2113
10,19	FR0059	7,4376	7,4612
15,45	FR0074	7,7858	7,7861
19,20	FR0072	8,0090	8,0374

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 7 Maret 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah -0,31%	IRDSHS -0,09%	-0,22%
	Saham Agresif -0,27%	IRDSH -0,27%	-0,00%
	PNM Saham Unggulan -0,33%	IRDSH -0,27%	-0,06%
Campuran	PNM Syariah -0,19%	IRDCPS -0,19%	+0,00%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,38%	IRDPT +0,06%	+0,32%
	PNM Amanah Syariah -0,29%	IRDPTS -0,04%	-0,25%
	PNM Dana Bertumbuh +0,02%	IRDPT +0,06%	-0,04%
	PNM SBN 90 +0,18%	IRDPT +0,06%	+0,12%
	PNM Dana SBN II +0,11%	IRDPT +0,06%	+0,05%
	PNM Sukuk Negara Syariah -0,05%	IRDPTS -0,04%	-0,01%
Pasar Uang	PNM PUAS -0,02%	IRDPU +0,00%	-0,02%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU +0,00%	+0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU +0,00%	+0,02%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU +0,00%	+0,00%

Spotlight News

- Pasar cenderung melihat pertumbuhan Indonesia tahun ini positif. Namun, potensi tekanan tetap ada jika Bank Sentral Amerika Serikat atau Federal Reserve menaikkan suku bunga secara bertahap
- Cadangan devisa Indonesia yang kembali meningkat 2,6% menjadi US\$119,9 miliar per akhir Februari 2017 diyakini cukup membantu penjaan volatilitas nilai tukar rupiah, terlebih jika suku bunga acuan bank sentral Amerika Serikat naik pada bulan ini.
- Peraturan BI tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Pengelolaan Utang Luar Negeri Korporasi Non-Bank mulai 1 Januari 2017 berdampak pada pelambatan utang luar negeri korporasi nonbank
- Penjualan mobil pada awal tahun ini menunjukkan perbaikan dengan kenaikan sekitar 1,46% mencapai 86.252 unit dibandng periode sama tahun lalu sebanyak 85.003 unit
- OJK menambah pilihan instrument investasi baru bagi investor kaya dan institusi berupa kontrak investasi kolektif dana investasi multiaset. Manajer Investasi menilai produk ini menarik dan menjadi terobosan baru

Economy

1. Utang Korporasi Nonbank Terjaga

Peraturan BI tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Pengelolaan Utang Luar Negeri Korporasi Non-Bank diimplementasikan mulai 1 Januari 2017. Aturan itu berdampak pada pelambatan utang luar negeri korporasi nonbank. Selain itu, kepatuhan pelaporan utang luar negeri korporasi nonbank membaik. Kepatuhan dalam memenuhi ketentuan rasio lindung nilai juga meningkat. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Prospek Indonesia Positif

Pasar cenderung melihat pertumbuhan Indonesia tahun ini positif. Namun, potensi tekanan tetap ada jika Bank Sentral Amerika Serikat atau Federal Reserve menaikkan suku bunga secara bertahap. Di sisi lain, Indonesia juga menghadapi persoalan ketimpangan kesejahteraan. (Kompas)

3. Cadangan Devisa Topang Rupiah

Cadangan devisa Indonesia yang kembali meningkat 2,6% menjadi US\$119,9 miliar per akhir Februari 2017 diyakini cukup membantu penjagaan volatilitas nilai tukar rupiah, terlebih jika suku bunga acuan bank sentral Amerika Serikat naik pada bulan ini. (Bisnis Indonesia)

4. Outlook Utang Indonesia Dinaikkan

The Japan Credit Rating Agency menaikkan prospek atau *outlook sovereign credit rating* Indonesia dari stabil menjadi positif, yang mengafirmasi rating pada level *investment grade* (BBB-). (Bisnis Indonesia)

Global

1. Arus Investasi IORA Siap Mengalir

Peluang kerja sama bilateral antara Indonesia dan negara-negara anggota Indian Ocean Rim Association (IORA) bakal semakin terbuka lebar. Investasi baru pun siap mengalir di Tanah Air. (Bisnis Indonesia)

2. G20 Tolak Kebijakan Proteksionisme

Sejumlah menteri keuangan dari negara-negara anggota G20 menerbitkan rancangan kesepakatan tentang penolakan terhadap kebijakan proteksionisme dan perjanjian perdagangan terbuka. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Deregulasi Bisa Dorong Kunjungan Wisatawan Mancanegara

Target Kementerian Pariwisata mendatangkan 15 juta wisatawan mancanegara pada 2017 tidak akan berhasil jika tidak diikuti deregulasi di berbagai bidang. Deregulasi diharapkan bisa mendorong kenaikan angka kunjungan wisatawan asing. (Kompas)

2. Pabrikasi Tagih Diskon Harga Gas Industri

Pelaku industri mendesak pemerintah untuk segera menurunkan harga gas dari saat ini sebesar US\$8,5 – US\$10 per MMBtu menjadi US\$7 per MMBtusesuai dengan beleid yang telah dirilis. (Bisnis Indonesia)

3. PPnBM Yacht Diusulkan Dipangkas

Kemenko Maritim dan Kementerian Pariwisata berencana mengusulkan penurunan beban pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) atas kapal pesiar dan yacht untuk menggenjot industri pariwisata bahari di Indonesia. (Bisnis Indonesia)

4. Garuda Perbanyak Terbang ke Australia

Garuda Indonesia Tbk berencana menambah frekuensi terbang dari Indonesia ke Australia dan sebaliknya pada Mei – Oktober 2017 guna menyambut musim liburan dengan target 650.000 orang per tahun. (Bisnis Indonesia)

5. Penjualan Mobil Naik Tipis

Penjualan mobil pada awal tahun ini menunjukkan perbaikan dengan kenaikan sekitar 1,46% mencapai 86.252 unit dibanding periode sama tahun lalu sebanyak 85.003 unit. (Bisnis Indonesia)

6. Harga Karet Masih Bisa Mekuat

Harga karet diperkirakan masih berpotensi melanjutkan tren penguatan meski saat ini ada tekanan dari tingginya persediaan di China. Faktor fundamental yang kuat masih menjadi patokan utama bagi pasar. (Bisnis Indonesia)

7. Industri Petrokimia Ekspansi US\$15 Miliar

Tiga pelaku industri petrokimia yakni Pertamina, Chandra Asri Tbk dan Lotte Chemical Titan Tbk berencana investasi besar-besaran hingga lima tahun ke depan dengan dana berkisar US\$14-15 miliar untuk membangun pabrik pengolahan nafta menjadi etilena berikutan produk turunannya dengan kapasitas 3 juta ton per tahun. (Investor Daily)

8. Industri Keramik Kian Terpuruk

Industri keramik nasional kian terpuruk memasuki 2017 seiring masih lemahnya permintaan dari sektor property dan tingginya harga gas. Akibatnya, beberapa perusahaan keramik terpaksa menutup pabrik dan beralih menjadi pedagang. (Investor Daily)

Market

1. Menu Baru buat Investor Institusi

OJK menambah pilihan instrument investasi baru bagi investor kaya dan institusi berupa kontrak investasi kolektif dana investasi multiaset. Manajer Investasi menilai produk ini menarik dan menjadi terobosan baru. (Bisnis Indonesia)

2. Risiko Dinilai Tinggi, Biaya Obligasi Bank Menengah Mahal

Kupon obligasi yang diterbitkan bank-bank menengah masih cukup tinggi untuk tenor 5-7 tahun bisa mencapai 9% - 12%. Tingkat kupon ini dinilai refleksi dari tingkat risiko yang tinggi, peringkat dan waktu penerbitan obligasi tersebut. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Kinerja ADRO Moncer

Adaro Energy Tbk membukukan pertumbuhan laba inti sebesar 35% menjadi US\$398 juta pada 2016 dibanding tahun sebelumnya US\$294 juta. Adapun, laba tahun berjalan mencapai US\$341 juta atau naik 126% secara tahunan, di atas proyeksi konsensus *Bloomberg* meski pendapatan turun 6% menjadi US\$2,5 miliar. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

2. KRAS Incar Kenaikan Penjualan 20%

Krakatau Steel Tbk mengincar penjualan baja sebanyak 2,7 juta ton pada 2017 atau meningkat sekitar 20% dibanding tahun lalu sebanyak 2,25 juta ton. Tahun lalu, KRAS membukukan pendapatan sebesar US\$1,34 miliar atau naik 1,75% dari tahun sebelumnya. KRAS juga menyiapkan belanja modal (capex) sebesar US\$200 juta tahun ini untuk meningkatkan kinerja. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

3. PWON Incar Kontribusi Pendapatan Mal Hingga 45%

Pakuwon Jati Tbk memproyeksikan kontribusi pendapatan berulang dari lini bisnis penyewaan ritel atau mal pada tahun ini mencapai 45% atau meningkat dibanding tahun lalu sekitar 40%, seiring beroperasinya dua mal baru. (Bisnis Indonesia)

4. BTN Dapat Restu Akuisisi Dua Anak Usaha Danareksa

Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) mendapat lampu hijau dari pemegang saham untuk mengakuisisi dua anak usaha Danareksa (Persero) yakni Danareksa Investment Management dan Danareksa Finance. (Bisnis Indonesia)

5. Adira Emisi Obligasi Rp2,01 Triliun

Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) menerbitkan obligasi sebesar Rp2,01 triliun melalui penawaran umum berkelanjutan (PUB) I tahap V tahun 2017, yang terbagi dalam tiga seri dengan kupon sekitar 7,5% - 9%. (Investor Daily)